**PENDAMPINGAN MEMBACA CERPEN**

**UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA**

**SISWA SMP PONDOK PESANTREN SALAFIAH AN-NISA TARAKAN**

**Muhammad Ilham**

Universitas Borneo Tarakan

Email: Ilhammuhammad@borneo.ac.id

**Abstrak**

Pendampingan membaca cerpen untuk meningkatkan kempuan literasi baca siswa SMP pondok Pesantren Salafiah An-Nisa Tarakan. Program literasi dengan harapan meningkatkan kemampuan baca tulis siswa SMP sekolah tersebut tersebut. Hal ini perlu kita laksanakan karena mengingat minat baca di Indoensia sangat rendah. Kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dengan beberapa luaran berhasil dicapai diantaranya minat baca siswa meningkat dengan adanya siswa yang ingin membaca cerita lagi setelah kegiatan selesai.kegitaan ini sangan didukung oleh guru-guru yang ada di seklah tersebut agar program ini untuk terus berkelanjutan.

**Kata Kunci: Cerpen, Literasi, sekolah Menengah Pertama**

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah hak sekaligus kewajiban yang dimiliki olehsetiap orang dari berbagai kalangan. Khususnya anak-anak berhakmendapatkan pendidikan baik itu dari orang tua, guru di sekolah, maupun masyarakat di sekitarnya. Dizaman yang serba modern ini, pendidikan juga bisa disebut sebagai kebutuhanprimer yang bersifat harus dipenuhi oleh setiap individu.

 Pendidikan adalah dasar utama dalam memperoleh pengetahuan yang layak untuk membentuk karakter seseorang. Sehingga bagaimana pun dan apa pun kondisi dunia saat ini pendidikan harus terus berjalan. Manusia merupakan mahluk Tuhan yang paling sempurna dibekali akal dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan keadaan lingkungan sekitarnya.

 Dunia saat ini sedang dilanda wabah virus covid-19 yang sangat berbahaya dan penularannya sangat cepat. Covid-19 jelas membatasi akitifitas yang ada di dunia khusunya Indonesia mulai dari perekonomian hingga pendidikan. Memaksa kita hidup dengan cara yang baru namun tetap harus produktif.

 Ada banyak hal yang bisa dilakukan oleh tenaga pendidik untuk terus menstimulus anak didik agar tetap mau belajar dengan baik. Salah satu yang bisa dilakukan ialah literasi membaca. Membaca merupakan bagian dari proses dala belajar untuk mengelolahdan memahami informasi dari apa yang dibacanya. Menanamkan karakter gemar membaca dalam diri setiapanak sejak dini dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan di sekolahmaupun dalam kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidupyang lebih baik (Mulyo Teguh, 2019).

 Generasi millenial saat ini merupakan generasi penerus yang diharapkan akanmembawa perubahan yang nyata dalam membentuk Negara Kesatuan RepublikIndonesia menjadi lebih maju lagi. Tujuan tersebut bisa diwujudkan dengan caram emberikan yang berkualitas kepada seluruh masyarakat, khususnyakepada anak-anak sebagaimana salah satu poin tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh sebagianbesar negara-negara di dunia. Pendidikan yang berkualitas tersebut dapat didukungdengan cara menanamkan karakter gemar membaca cerpen sejak dini kepada anak-anak.

 Anak sekolah tidak boleh lengah dari dunia pendidikan, sehingga turut serta berbagai pihak untuk tetap melangsungkan pembelajaran kepada anak-anak di masa pandemi covid-19 saat ini tentu sangat dibutuhkan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan Pendampingan Membaca Cerpen Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Sdi Masa Pandemi siswa SMP Pondok Pesantren Salafiah Annisa Tarakan.

1. **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama di Jl. Sei Bengawan RT. 2 Keluarahan Juata Permai Tarakan di lingkungan Pondok Pesantren Salafiah Tarakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus sampai dengan 15 September 2021. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa siswa dari.

****

Gambar 1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan program pendampingan pengabdian ini dilakasanakan dengan beberapa tahapan, yakni:

1. **Persiapan**

Dalam tahapan ini meliputi pengenala terhadap program literasi sehingga terjadi tranfer velue.

1. **Pelakasanaan**

Pada tahapan ini meliputi Pelatihan litrasi bagi siswa dan pendampingan startegi membaca

1. **Evaluasi dan monitoring**

Kegiatan ini dilakukan selama sebulan untuk mendampingi siswa dalam membaca cerpen

1. **Rencana tidak lanjut**

Temuan yang di dapat dari monev di atas menjadi bahan pertimbangan kami umtuk melangkah dan mengambil keputusan selanjutnya.

Secara garis besar tahapan metode pelakasanan program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

|  |
| --- |
| Gambar 2. Tahapan Program Kemitraan Bagi Masyarakat |

Pihak sekolah pun menerima dengan baik dan siap mendukung program tersebut. Bahkan sekolah berkomitmen akan mengikuti semua program pelatihan yang direncanakan oleh tim pengabdi yang berasal dari Universitas Borneo Tarakan Fakultas Geuruan dan Ilmu Pendidikan Jurusn Pendidikan Bahasa Indonesia.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Program yang pertama adalah pelatihan literasi bagi Guru. Pelatihan literasi bagi guru ini bertujuan untuk penyamaan presepsi dan konsep leterasi yang baik untuk anak SMP sehingga metode penyampaian materi dapat tercapai dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan saat pelatihan tersebut diantaranya adalah Karya Sastra, sastra anak, cerpen, Literasi, pemahaman Kosakata dan Tata Bahasa, teknik membaca. Luaran dari kegiatan ini adalah siswa memahami konsep karya sastra yang sesungguhnya, Peserta memahami konsep sastra anak, siswa mampu memehami unsur instrinsik dan ekstrinsik cepren, siswa mampu memahaki penggunaan kosa kata yang tepat dalam karya sastra, dan siswa mampu memahami teknik membaca yang baik dan benar.

Kegiatan kedua adalah pendampingan kegiatan membaca, kegiatan ini dilakukan dengan berkelompok sesuai dengan Sekolah Menengah Pertama. dengan menerapkan standar protokol kesehatan, kegiatan ini dilaksanakan dengan membaca cerpen yang telah dibagikan. kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan maksimal dua anak tiap pertemuan. Pada pertemuan pertama dalam pelaksanaan pendampingan kegiatan membaca anak hanya diberikan buku cetak seperti buku dongeng, puisi, komik, pelajaran dan sebagainya guna melihat ketertarikan anak terhadap buku bacaan. Hasilnya, banyak anak yang menyukai membaca karena cerita dalam cerpen sesuai dengan usia mereka

Kegiatan ini dilakukan selama satu jam. Setengah jam dilakukan untuk kegiatan membaca, setengah jam lagi untuk kegiatan menceritakan kembali isi cerita secara lisan dan tulisan. Selain itu, pada akhir kegiatan dilakukan diskusi tentang tema, tokoh, latar dan amanat dalam cerita. Hasil pada pertemuan kedua sampai dengan keempat ini adalah tumbuhnya antusias siswa terhadap teks bacaan ditandai dengan adanya siswa yang ingin membaca cerita lagi setelah kegiatan selesai.

|  |
| --- |
|  |
| Gambar 3: Kegiatan Membaca cerpen yang telah dibagikan |

1. **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil pada kegiatan pendampingan membaca cerpen di sekolah Pondok Penstren Salafian An-Nisa Tarakan mengadakan kegiatan sosialisai terhadap guru pondok tentang pentingnya minat baca untuk meiningkatkan kemampuan literasi siswa dan kegiatan pendampingan membaca buku digital dengan memanfaatkan cerpen yang telah dibagikan. dinilai berhasil, ditandai dengan respon positif guru pondok terhadap pkegiatan pengabdian masyarakat ini, serta anak-anak antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan membaca. Selain itu, siswa secara aktif bertanya dan diskusiterkait dengan teks bacaan yang mereka baca serta guru pondok pesantrenb mendukung penuh kegiatan ini sehingga pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti. Sesuai dengan hal itu, perlu adanya pendampingan bimbingan kegiatan membaca secara berkesinambungan sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca.

**DAFTAR PUSTAKA**

Nurgiantoro, Burhan. 2010. Sastra Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiantoro, Burhan. 2005. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Darma, Budi. 2009. Struktur Narasi (Novel Karya Anak). Surabaya: JaringPena.

Franz, Kurt dan Bernard Meier. 1994. Membina Minat Baca Anak. Bandung: Rosdakarya.

1. Sumianto Sayuti. 2000. Berkenalan dengan Prosa Fiksi. Yogyakarta: Gama Media.